

## MENDORONG LAJU PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA MELALUI PASAR MODAL SYARIAH

**Tsanya Rusyda**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: [220721100176@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100176@student.trunojoyo.ac.id)

**Siti Mufliha**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: [220721100233@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100233@student.trunojoyo.ac.id)

**Wildan Setiawan**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: [220721100226@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100226@student.trunojoyo.ac.id)

**Ari Dimas Afandi**

Universitas Syiah Kuala

Email: [aridimasafandi@gmail.com](mailto:aridimasafandi@gmail.com)

### Abstrak

Pasar modal syariah di Indonesia menjanjikan potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menyelidiki evolusi pasar modal syariah dan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia. Dengan menganalisis variabel yang mempengaruhi pasar modal syariah serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peran pasar modal syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan ulasan literatur sistematis (SLR), yang memberikan gambaran mendalam tentang tingkat pengetahuan saat ini tentang topik ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal syariah telah berkembang pesat, tetapi potensinya masih belum dieksplorasi sepenuhnya. Pendanaan untuk sektor-sektor produktif, inklusi finansial, dan investasi berkelanjutan adalah beberapa cara pasar modal syariah membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan pasar modal syariah juga dipengaruhi oleh regulasi pemerintah, pendidikan masyarakat, dan kerja sama antarlembaga. Pasar modal syariah dapat memaksimalkan potensinya dengan meningkatkan literasi keuangan, menyederhanakan regulasi, dan memperkuat infrastrukturnya. Dengan demikian, pasar modal syariah memiliki kapasitas yang lebih besar untuk memajukan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

**Kata Kunci :** Pasar Modal Syariah, Kontribusi, Faktor-Faktor Pertumbuhan.

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan pasar modal syariah sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu negara dengan penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Pasar modal syariah memiliki tujuan strategis untuk mendorong alokasi keuangan berdasarkan nilai-nilai syariah. Prinsip-prinsip syariah meliputi larangan bunga, riba, spekulasi yang berlebihan, dan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip moral Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah investor dan nilai transaksi di pasar modal syariah Indonesia meningkat pesat. Namun, potensi pasar modal syariah Indonesia masih belum sepenuhnya tergali, dan masih ada banyak ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Dalam situasi ekonomi global yang tidak stabil, kinerja pasar modal Indonesia di tahun 2023 akan terus menunjukkan kinerja yang positif. Stabilitas pasar, aktivitas trading, pendanaan tambahan, dan peningkatan retail investors menunjukkan bahwa kinerja pasar modal di Indonesia pada tahun 2023 akan terus menunjukkan kinerja yang positif. Penghimpunan dana melalui pasar modal terus tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Antara bulan Desember 2022 dan September 2023, jumlah investor syariah naik 10,6%. Menurut Kepala Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia, Irwan Abdalloh, OJK menerbitkan Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran terkait 211 penawaran umum, yang menghasilkan total dana yang dihimpun sebesar Rp247,06 triliun. Seperti yang Anda ketahui, total investor pasar modal syariah mencapai 117.942 pada tahun 2022. Selain itu, nilai rata-rata transaksi harian saham syariah meningkat dari Januari 2023 dari 4,2 triliun menjadi 5,3 triliun pada September 2023.

Dua jenis investasi syariah, produk pasar modal syariah dan IKNB syariah, berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di mana investasi mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan kapasitas produksi akan dihasilkan dari investasi. Lembaga syariah IKNB memiliki kapasitas untuk berperan sebagai perantara dalam pengumpulan dan penyaluran modal. Hal ini dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan perkembangan ekonomi Indonesia<sup>1</sup>. Semakin banyak bank syariah yang berkembang, terutama setelah merger, meningkatkan kekuatan mereka dalam pasar. Terlepas dari fakta bahwa pandemi tidak banyak memengaruhi pertumbuhan bank syariah, tabungan meningkat sebesar 11,507% dibandingkan tahun sebelumnya, serta pendanaan dan penyerapan di sektor mikro<sup>2</sup>. Investasi saham syariah merupakan salah satu faktor kunci yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi, dan kapitalisasi pasar saham syariah yang stabil telah mendorong peningkatan PDB selama beberapa tahun terakhir. Akibatnya, terdapat hubungan positif antara kapitalisasi pasar saham syariah dan PDB.<sup>3</sup>

Pasar modal telah dianggap sebagai instrumen penting yang harus dikembangkan oleh setiap negara, mengingat peran pentingnya dalam membantu perekonomian<sup>4</sup>. Tampaknya peningkatan tahunan dalam jumlah saham syariah tidak cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara optimal. Untuk mencapai hal ini, pihak-pihak terkait harus bekerja sama untuk meningkatkan minat terhadap investasi di pasar modal Syariah, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional secara signifikan<sup>5</sup>.

---

<sup>1</sup> Emillia Kartika Sari et al., "Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020," *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 103–18.

<sup>2</sup> Khodiron Khodiron, Fitriyani Fitriyani, and Muhammad Azka Maulana, "Peran Perbankan Syariah Dalam Pembangunan Mikro Ekonomi Indonesia," *The Academy Of Management and Business* 1, no. 3 (2022): 113–18.

<sup>3</sup> Dian Puspitasari et al., "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia," *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 126–34.

<sup>4</sup> Ahmad Kharisul Muslih, M Ahsan Taufiki, and Agus Eko Sujianto, "Peran Pertumbuhan Pasar Modal Syariah Dalam Peningkatan Perekonomian Indonesia," *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 155–66.

<sup>5</sup> Tia Okta Nurmawilis, Vebio Syaf Cantika, and Yolanda Mayusfa, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 10916–23.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari potensi pasar modal syariah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan menganalisis variabel yang mempengaruhi perkembangan pasar modal syariah serta dampak mereka terhadap perekonomian secara keseluruhan. Penelitian ini akan membahas beberapa aspek penting, termasuk potensi pasar modal syariah dalam meningkatkan akses modal bagi sektor-sektor ekonomi produktif, serta peran regulasi dan kebijakan dalam memperkuat ekosistem pasar modal syariah di Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pasar modal syariah di Indonesia serta upaya pemacupertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dalam prospektif ekonomi Islam.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai macam barang dan jasa kepada penduduknya.<sup>6</sup> Peningkatan produksi barang dan jasa suatu negara atau wilayah secara stabil selama periode tertentu disebut pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan ini mengindikasikan peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat, akan tercipta lebih banyak lapangan kerja, lebih banyak uang per kapita, standar hidup yang lebih baik, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun infrastruktur dan program-program sosial.

Berbagai faktor, seperti investasi, konsumsi rumah tangga, perdagangan internasional, kebijakan fiskal dan moneter, stabilitas politik, dan situasi ekonomi global, dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Faktor-faktor ini dapat mempercepat atau memperlambat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Banyak negara memprioritaskan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan karena dapat membantu mengurangi kemiskinan, meningkatkan taraf hidup, dan memberikan kesempatan untuk pembangunan yang berkelanjutan. Namun, penting juga untuk memperhatikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil atau kesejahteraan yang merata di seluruh masyarakat, sehingga upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa manfaat dari pertumbuhan ekonomi akan diterima.

### **Pasar Modal Syari'ah**

Pasar modal syariah mempunyai kemampuan untuk menanggapi kecenderungan baru yang berkembang dalam memenuhi kebutuhan dan pasokan di industri investasi. Pasar modal syariah adalah bagian dari pasar keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, dan merupakan sertifikat yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki perusahaan yang didirikan oleh emiten, dan semua operasi, serta manajemen perusahaan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Ini juga membantu investor muslim menghindari transaksi yang melanggar hukum islam<sup>7</sup>.

Prinsip-prinsip ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), larangan terhadap spekulasi yang berlebihan, larangan terhadap investasi dalam bisnis yang terlarang

---

<sup>6</sup> Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju," *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72.

<sup>7</sup> Ahmad Agus Hidayat et al., "Percepatan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Investasi Pasar Modal Syariah," *Al-Buhuts* 19, no. 1 (2023): 57–74.

menurut syariah (seperti industri alkohol, tembakau, perjudian), serta adanya prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi. Di pasar modal syariah, instrumen-instrumen keuangan yang diperdagangkan harus memenuhi standar syariah, dan transaksi harus dilakukan sesuai dengan aturan Islam. Beberapa instrumen keuangan yang umum diperdagangkan di pasar modal syariah antara lain:

- a. Saham Syariah: Prinsip syariah harus diterapkan pada saham perusahaan. Untuk dapat dianggap sebagai perusahaan syariah, perusahaan harus memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan oleh otoritas pengawas syariah. Jumlah saham yang dimiliki seseorang dapat menunjukkan bahwa ia adalah salah satu pemilik perusahaan; semakin banyak saham yang dimiliki oleh seorang individu, semakin banyak kekuatan yang dimiliki oleh orang tersebut. Dividen, yang merupakan bagian dari laba, dibayarkan pada akhir laporan keuangan. Rapat Umum Pemegang Saham menentukan jumlah dividen yang akan dibayarkan dan jumlah uang yang akan ditahan.
- b. Obligasi Syariah (Sukuk): Surat utang yang diterbitkan oleh entitas syariah dan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Investor yang memiliki obligasi syariah mendapatkan keuntungan dari hasil proyek atau keuntungan bersih dari proyek tersebut. Di sini, obligasi berfungsi sebagai utang bagi perusahaan yang ingin menambah modal. Bunga tabungan atau deposito biasanya lebih rendah daripada pendapatan bunga. Bunga biasanya dibayar sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak; ada bunga yang dibayar setiap tiga bulan, setiap empat bulan, dan tahunan. Dalam kasus penerbit bangkrut, pemegang obligasi berhak atas pelunasan terlebih dahulu. Jika pemegang obligasi menerima diskon pada saat pembelian obligasi, Anda juga dapat memperoleh keuntungan modal sebagai hasil dari investasi Anda jika Anda menjual obligasi pada harga yang lebih tinggi dari harga pembelian, Anda juga dapat memperoleh capital gain<sup>8</sup>.
- c. Reksadana Syariah: Reksadana yang menginvestasikan dana investor dalam portofolio saham atau obligasi syariah. Manajer investasi reksadana syariah memilih instrumen-instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bagi mereka yang memiliki modal terbatas, reksadana adalah pilihan investasi yang terdiversifikasi dan alternatif. Karena memiliki risiko yang rendah dan return yang menguntungkan, reksadana menawarkan banyak keuntungan bagi investor. Investor yang berinvestasi dalam mutual funds tidak perlu memantau aktivitas trading di pasar saham setiap hari karena investasi diawasi oleh investasi manajer. Ini membuatnya lebih mudah bagi investors yang tidak selalu memiliki waktu untuk memeriksa posisi mereka.<sup>9</sup>

Pasar modal syariah bertujuan untuk menyediakan sarana investasi yang sesuai dengan syariah bagi para investor yang ingin berpartisipasi dalam pasar keuangan tanpa melanggar ajaran islam. Selain itu, pasar modal syariah berfungsi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan membiayai pembangunan

---

<sup>8</sup> Auliya Dwi Branti Putri, Leila Thalitha Hermawan, and Salma Hanifah Humaira, "KONTRIBUSI PASAR MODAL SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 1356–65.

<sup>9</sup> Nurseto Adhi, Dewi Pratiwi Aji, and Winarni Winarni, "Reksadana Syariah Dan Konvensional Di Indonesia," *Keunis* 9, no. 2 (2021): 120–31.

infrastruktur, industri halal, dan bidang ekonomi lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan metode ulasan literatur sistematis (SLR). SLR adalah pendekatan penelitian sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menilai, dan menyintesis informasi penting dari berbagai sumber literatur yang telah dipublikasikan. Tujuan utamanya adalah menyajikan gambaran menyeluruh tentang status pengetahuan saat ini mengenai suatu topik. Metode SLR dirancang untuk mengurangi bias dan subjektivitas dalam proses penelitian literatur dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan transparan. SLR biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah dan penelitian literatur, terutama dalam bidang ilmu sosial, medis, dan ilmu komputer. Dalam melakukan Systematic Literature Review, penting untuk mengikuti pendekatan yang objektif, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Metode ini memastikan bahwa peneliti mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang literatur yang ada, meminimalkan bias seleksi, dan menyajikan hasil analisis yang dapat dipercaya. Dalam keseluruhan, SLR adalah metode yang komprehensif dan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang relevan dalam sebuah topik penelitian. Metode ini memberikan dasar yang kuat untuk informasi dan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Laporan SLR yang baik memberikan gambaran yang komprehensif dan dapat dipercaya tentang status pengetahuan saat ini dalam suatu bidang penelitian.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dengan menyediakan fasilitas atau tempat bagi dua kepentingan yaitu investor (sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana) dan emiten (pihak yang membutuhkan dana). Jika seorang investor memiliki lebih banyak uang, mereka dapat melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan. Sebaliknya, perusahaan yang memberikan uang ini dapat memanfaatkannya untuk tujuan investasi tanpa perlu menunggu lebih banyak uang dari operasi perusahaan. Pasar modal memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, dan membantu pertumbuhan sektor investasi. Pasar modal syariah memungkinkan masyarakat Islam Indonesia untuk berinvestasi, dimana pasar modal syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan menawarkan sarana investasi bagi masyarakat Islam. Investasi adalah salah satu kegiatan muamalah yang dianjurkan dalam Islam karena dapat menjadikan seseorang lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Selain itu, Al-Qur'an menyatakan bahwa penimbunan harta merupakan hal yang dilarang.

### **Kontribusi Pasar Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Pasar modal syariah memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa aspek utama:

- a. Pendanaan bagi Sektor Produktif: Industri halal, infrastruktur, dan sektor riil lainnya adalah beberapa contoh industri produktif yang mengikuti prinsip syariah. Pasar modal syariah menyediakan sumber dana untuk industri ini. Investasi dalam proyek-proyek yang mendukung pembangunan ekonomi secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan produksi dan penciptaan lapangan kerja.



- b. Inklusivitas Finansial: Pasar modal syariah memberikan akses keuangan kepada segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh pasar keuangan konvensional, seperti kelompok masyarakat Muslim yang menghindari produk keuangan yang melanggar prinsip syariah. Ini meningkatkan inklusivitas finansial dan memperluas basis investor di pasar modal.
- c. Investasi Berkelanjutan: Prinsip-prinsip syariah mendorong investasi jangka panjang dan berkelanjutan, yang berpotensi menciptakan stabilitas ekonomi dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Investasi yang berorientasi pada nilai-nilai sosial dan lingkungan juga dapat memberikan dampak positif bagi pembangunan berkelanjutan.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pasar Modal Syariah**

Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi perkembangan pasar modal syariah di Indonesia, antara lain:

- a. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah: Kebijakan dan undang-undang pemerintah memainkan peran penting dalam pertumbuhan pasar modal syariah. Kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur pasar modal syariah, memberikan insentif bagi investor, dan memperkuat regulasi syariah dapat mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah.
- b. Pendidikan dan Kesadaran Masyarakat: Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah dan potensi pasar modal syariah juga merupakan faktor kunci dalam memperluas basis investor dan meningkatkan partisipasi dalam pasar modal syariah.
- c. Kemitraan dan Kolaborasi: Kemitraan antara lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan konvensional, pemerintah, dan lembaga internasional juga dapat mempercepat pertumbuhan pasar modal syariah dengan memanfaatkan sumber daya dan pengalaman yang ada.

Pasar modal Syariah dan pembiayaan Syariah, sebagai bagian dari sektor keuangan, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara<sup>10</sup>. Pasar modal Indonesia terus berkembang setiap tahun, tetapi pertumbuhan ekonomi belum mencapai tingkat yang diinginkan. Beberapa faktor utama bertanggung jawab atas hal ini. Pertama, kurangnya pemahaman tentang investasi dan keuangan menyebabkan partisipasi masyarakat yang rendah dalam pasar modal. Pasar modal tidak dapat mencapai sebagian besar penduduk Indonesia karena keterbatasan akses. Akibatnya, sumber pendanaan yang diperoleh dari pasar modal tidak dapat mencapai potensi penuhnya. Kedua, meskipun jumlah perusahaan yang terdaftar meningkat, kapitalisasi pasar masih kecil dibandingkan dengan negara maju. Faktor utama yang menghambat investor untuk berpartisipasi aktif di pasar modal Indonesia adalah ketidakpastian ekonomi, risiko investasi yang tinggi, dan kekurangan infrastruktur pasar modal yang memadai. Selain itu, regulasi yang kompleks dan sering berubah menimbulkan keraguan dan membuat investor tidak percaya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan strategis untuk meningkatkan literasi keuangan, menyederhanakan regulasi, memperkuat infrastruktur pasar modal, dan menciptakan iklim

---

<sup>10</sup> Della Ardina, "Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 2 (2021).

investasi yang aman dan kondusif agar pasar modal dapat sepenuhnya memanfaatkan potensinya sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, akan ada tanggung jawab yang lebih besar bagi pasar modal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, pasar modal syariah Indonesia memiliki potensi yang besar namun belum sepenuhnya dieksplorasi, dan masih ada banyak ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak orang masih belum memahami konsep dan keuntungan investasi syariah secara menyeluruh. Dibutuhkan pendekatan pendidikan yang lebih luas dan terfokus untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal syariah<sup>11</sup>. Untuk memastikan pertumbuhan pasar modal syariah yang berkelanjutan, regulasi dan infrastruktur pendukung harus tetap dikembangkan. Pengembangan instrumen keuangan yang mengikuti prinsip syariah juga merupakan faktor penting dalam menarik investor. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan keamanan transaksi, langkah-langkah inovatif seperti penerapan teknologi fintech dan blockchain dalam pasar modal syariah juga dapat membantu. Secara keseluruhan, potensi pasar modal syariah Indonesia dapat diperluas dan berkembang di masa depan jika pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat bekerja sama.

Pasar modal syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses modal bagi beberapa sektor ekonomi yang sangat produktif, seperti UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), manufaktur, pertanian, dan infrastruktur. Pasar modal syariah menyediakan pilihan pembiayaan yang lebih inklusif dan sesuai syariah. Instrumen keuangan syariah seperti sukuk dan obligasi syariah memungkinkan perusahaan-perusahaan di sektor-sektor ini untuk mendapatkan akses ke modal guna mendukung ekspansi bisnis, investasi dalam teknologi, dan pengembangan produk baru. Pasar modal syariah dapat sangat menguntungkan sektor bisnis kecil dan menengah (UMKM). Adanya platform pembiayaan seperti crowdfunding syariah dan program pendanaan syariah, UMKM dapat lebih mudah mendapatkan akses modal tanpa bergantung pada pinjaman bank konvensional yang mungkin memiliki persyaratan yang sulit dipenuhi. Investasi Berkelanjutan: Pasar modal syariah juga dapat menjadi sarana untuk mendukung investasi berkelanjutan dalam sektor-sektor ekonomi yang ramah lingkungan dan sosial. Instrumen investasi syariah yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan dapat mendorong investasi dalam proyek infrastruktur yang berkelanjutan, energi terbarukan, dan program sosial.

Regulasi dan kebijakan juga penting untuk memperkuat pasar modal syariah di Indonesia. Regulasi yang jelas dan konsisten diperlukan untuk memberikan kepastian hukum bagi para pemangku kepentingan di pasar modal syariah. Regulasi yang kondusif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pasar modal syariah dan meningkatkan kepercayaan investor. Pengembangan Infrastruktur: Pemerintah harus terus meningkatkan infrastruktur pasar modal syariah, yang mencakup lembaga regulasi dan pengawasan yang kuat, sistem kliring dan penyelesaian transaksi, dan platform perdagangan yang efektif. Regulasi dan kebijakan berfokus pada meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah. Program edukasi yang terperinci dan terarah mengenai ide dan keunggulan pasar modal syariah memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan publik dan memperkuat ekosistem pasar modal syariah secara keseluruhan.

---

<sup>11</sup> Hamdan Fathoni, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Khazanah Multidisiplin* 2, no. 1 (2021): 33–44.

Pasar modal syariah memiliki potensi yang lebih besar untuk meningkatkan akses modal ke sektor-sektor ekonomi produktif jika ada regulasi dan kebijakan yang tepat, serta kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, dan masyarakat. Ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Sudah jelas bahwa pengembangan pasar modal syariah merupakan pendekatan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia ke arah yang inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Ini didasarkan pada fakta bahwa pasar modal syariah telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhannya.. Dengan meningkatkan akses masyarakat ke pasar modal, meningkatkan literasi keuangan, menyederhanakan regulasi, dan memperkuat infrastruktur pasar modal, Indonesia dapat sepenuhnya memanfaatkan potensi pasar modal syariah sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pasar modal syariah memiliki prospek yang cerah untuk membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia menuju masa depan yang lebih berkeadilan dan sejahtera bagi semua lapisan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga keuangan, akademisi, dan masyarakat untuk memperkuat infrastruktur pasar modal syariah, meningkatkan pendidikan dan kesadaran masyarakat, serta menciptakan lingkungan regulasi yang mendukungnya.

### **Saran**

Tinjauan literatur yang menyeluruh tentang konsep pasar modal syariah, prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya, dan perbedaan utama dengan pasar modal konvensional sangat penting untuk memahami mengapa pasar modal syariah relevan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- adhi, nurseto, dewi pratiwi aji, and winarni winarni. “reksadana syariah dan konvensional di indonesia.” *keunis* 9, no. 2 (2021): 120–31.
- ardina, della. “analisis peran pasar modal syariah dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.” *jurnal ilmiah mahasiswa feb* 9, no. 2 (2021).
- fathoni, hamdan. “peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi di indonesia.” *khazanah multidisiplin* 2, no. 1 (2021): 33–44.
- halim, abdul. “pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju.” *growth jurnal ilmiah ekonomi pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–72.
- hidayat, ahmad agus, achmad fageh, siska arie novita, elissa qathrunnada, and fahmi akhyar al farabi. “percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi covid-19 melalui investasi pasar modal syariah.” *al-buhuts* 19, no. 1 (2023): 57–74.
- khodiron, khodiron, fitriyani fitriyani, and muhammad azka maulana. “peran perbankan syariah dalam pembangunan mikro ekonomi indonesia.” *the academy of management and business* 1, no. 3 (2022): 113–18.
- muslih, ahmad kharisul, m ahsan taufiki, and agus eko sujianto. “peran pertumbuhan pasar



- modal syariah dalam peningkatan perekonomian indonesia.” *populer: jurnal penelitian mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 155–66.
- nurmawilis, tia okta, vebio syaf cantika, and yolanda mayusfa. “peran pasar modal syariah dalam laju pertumbuhan ekonomi di indonesia.” *jurnal pendidikan tambusai* 5, no. 3 (2021): 10916–23.
- puspitasari, dian, fitria ayu ningtyas, lilik fitria fatmawati, and agus eko sujianto. “peran pasar modal syariah dalam meningkatkan perekonomian di indonesia.” *populer: jurnal penelitian mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 126–34.
- putri, auliya dwi branti, leila thalitha hermawan, and salma hanifah humaira. “kontribusi pasar modal syariah dalam perekonomian indonesia.” *religion: jurnal agama, sosial, dan budaya* 1, no. 6 (2023): 1356–65.